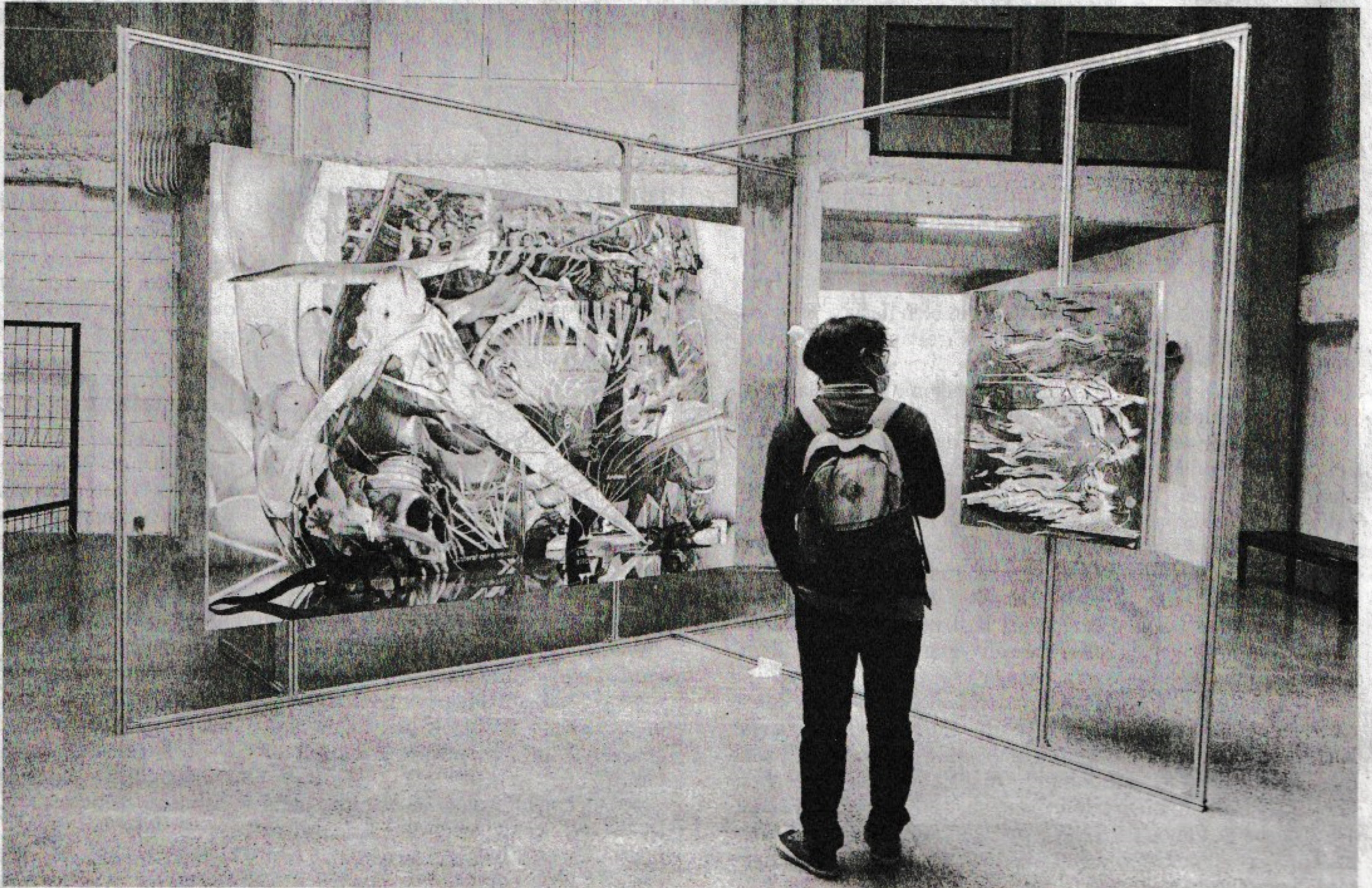


Pameran Seni di Galeri ROH



KOMPAS/TOTOK WIJAYANTO

Pengunjung mengamati lukisan karya Kei Imazu yang berjudul "Ambone Mermaid" (kanan) dan "Endosymbiosis" dalam pameran bertajuk 1 di Galeri ROH, Menteng, Jakarta, Rabu (6/4/2022). ROH membuka ruang pamer barunya dengan menggandeng 16 seniman untuk berpameran di galerinya.

PANDEMI COVID-19

Lebaran Tidak Akan Picu Lonjakan Kasus

JAKARTA, KOMPAS — Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin meyakini libur Lebaran tahun ini tidak akan memicu lonjakan kasus Covid-19 menyusul tidak adanya varian baru virus korona yang terdeteksi di Indonesia. Masyarakat pun kembali diimbau melakukan vaksinasi penguat dua minggu sebelum melakukan mudik.

"Kami sudah mengamati, penyebab kenaikan kasus tinggi bukan hari raya, tetapi adanya varian baru. Hingga kini, tidak ada varian baru yang mengkhawatirkan," ujarnya dalam diskusi daring, Rabu (6/4/2022).

Sampai saat ini terdapat beberapa varian baru Covid-19

Budi menekankan bahwa pemerintah terus mencegah dan mengatasi Covid-19, terutama dengan meningkatkan cakupan vaksinasi minimal dua dosis hingga 70 persen dari populasi Indonesia atau 189 juta orang. Capaian vaksinasi dua dosis saat ini sebanyak 160 juta orang sehingga masih butuh sekitar 29 juta orang untuk mencapai target.

"WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) berharap, seluruh dunia bisa mencapai vaksinasi Covid-19 dua dosis sebesar 70 persen paling lambat di bulan Juni jika ingin transisi menuju endemi. Kita sendiri berharap

Sebelumnya, Koordinator Tim Pakar dan Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito meminta masyarakat yang akan mudik memenuhi dosis vaksinasi penguat minimal dua pekan sebelum perjalanan. Sebab, imunitas tidak bisa terbentuk secara instan, tetapi butuh waktu satu hingga dua pekan setelah vaksinasi.

Selain itu, Wiku juga memastikan, subvarian terbaru dari Omicron, yaitu XE yang telah dikonfirmasi di Thailand, sampai saat ini belum terdeteksi di Indonesia. Varian gabungan Omicron BA.1 dan BA.2 yang

LANGKAN

Ada La Nina, Serangan Belalang Meningkat

Serangan belalang kembara di Sumba Timur, NTT, pada 2022 meningkat. Belalang kembara menaruh telur di dalam tanah dan menetas saat kelembaban tinggi, umumnya pada musim hujan. "Tahun ini karena ada La Nina, musim hujan di Sumba menjadi lebih panjang. Akibatnya, waktu pembesaran populasi belalang menjadi lebih lama," kata Hermanu Triwido, ahli ekologi serangga dan Guru Besar Fakultas Pertanian IPB University, Rabu (6/4/2022). (AIK)

Berakok Lebih Berisiko